



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI ILMU HADIS (ILHA)
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	REVISI
Difa 'an al-Sunnah	IHD4326			VII	
Penanggungjawab	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka Prodi	
Andi Ali Amiruddin				Muhsin Mahfudz	
CapaianPembelajaran	Soft Skill Sikap: 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious 2. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik 3. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 4. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan				
	Hard Skill Penguasaan Pengetahuan: 1. Mampu menguasai pengetahuan terkait dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk dapat memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik 1. Mampu menguasai istilah-istilah dalam Ilmu Hadis (<i>mustalah al-hadis</i>) untuk dapat berperan sebagai media memahami hadis dari aspek kualitas dan kuantitas periwayatan serta fiqh al-hadis 2. Mampu menguasai pengetahuan secara teoritis metodologis penelitian hadis untuk mengidentifikasi kualitas dan kuantitas hadis serta fiqh al-hadis 2. Mampu menguasai sejarah perkembangan hadis dan ilmu hadis untuk dapat menjelaskan perubahan-perubahan pada kajian hadis dan Ilmu Hadis sejak periode klasik dan modern				
	Keterampilan Umum: 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya				
	Keterampilan Khusus 1. Mampu melakukan penelitian hadis melalui metode penelitian sanad dan matan hadis yang menghasilkan kualifikasi hadis yang berkembang di dunia akademik maupun non akademik (<i>living sunnah</i>) 2. Mampu mensinergikan nilai-nilai keagamaan yang digali dari sumber-sumber hadis dengan sains dan teknologi baik di dunia akademik maupun non- akademik 3. Mampu memecahkan masalah melalui pendekatan hadis dalam pengelolaan dan pemanfaatan SDM, SDA, dan SDS (<i>Living Sunnah</i>)				
	DeskripsiSingkat MK				
	Mata kuliah ini adalah mata kuliah yang termasuk dalam kompetensi utama yang diharapkan dikuasai oleh setiap				

	mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat khususnya prodi Ulumul Hadis.	
Referensi	Utama:	1. Muhammad Yusuf al-Qardhawi, <i>Kaifa Nata'amal ma'a al-Sunnah al-nabawiah; ma'alim wa Dawabit</i>. T.tp: al-Shahwah al-Islamiyah, 1989. 2. Muhammad Yusuf al-Qardhawi, <i>Al-Sunnah Masdaran li al-Ma'rifah wa al-Hadharah</i>. Kairo: Dar al-Syuruq, 1998. 3. Muhammad Yusuf al-Qardhawi, <i>Al-Fiqh al-Islamiy baina al-Ashalah wa al-Tajdid</i>. Beirut: Dar al-Fikr. 4. Mustafa al-Siba'I, <i>al-Sunnah wa makanatuha fi al-Tasyri' al-Islamiy</i>. Kairo: Dar al-salam, 1998. 5. Muhammad al-Ghazali, <i>Al-Sunnah al-Nabawiyyah baina Ahl al-Fiqh wa Ahl al-Hadis</i>. Diterjemahkan oleh Muhammad al-Baqir dengan judul "<i>Studi Kritis Atas Hadis Nabi saw., antara Pemahaman Tekstual dan Kontekstual</i>". Bandung: Mizan, 1996. 6. Al-Syahrastani, <i>al-Milal wa al-Nihal</i>. Beirut: Dar al-Fikr, t.th. 7. Ali Mustafa Ya'qub. <i>Kritik Hadis</i>. Cet. II; Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996. 8. Abd. Halim Mahmud, <i>al-Sunnah fi Makanatiha wa fi Tarikhiha</i>, Kairo: Dar al-Katib al-Arabiyy, 1967 M 9. T.M. Hasbi Ash-Shiddiqi. <i>Kriteria Antara Sunnah dan Bid'ah</i>. Jakarta: Bulan Bintang, 1967. 10. Abu Ishaq Ibrahim al-Syathibiy, <i>al-Muwafaqat fi Ushul al-Syari'ah bi al-Syarh 'Abd Allah Darraz</i>. Mishr: al-Maktabah al-Tijarah al-Kubra, t.th. 11. Muhammad Abu Syuhbah, <i>Fi Rihab al-Sunnah al-Kutub al-Sihah al-Sittah</i>. Kairo: Majama' al-Buhus al-Islamiyyah, 1389 H/1969 M. 12. Muhammad Muhammad Abu Zahw, <i>al-Hadis wa al-Muhaddisun</i>. Beirut: Dar al-Kitab al-Arabiyy, 1404 H/1969 M.
	.	
	Pendukung	1. Salah al-Din ibn Ahmad Adlabiy, <i>Manhaj Naqd al-Matn</i> (Beirut: Dar al-Afaq al-Jadidah, 1403 H/1983 M. 2. Abu al-Faid Muhammad bin Muhammad bin Ali al-Harawiy, <i>al-Jawahir al-Ushul fi Ilm Hadis al-Rasul</i>. Madinah al-Munawwarah: Maktabah al-Ilmiyah, 1373 H. 3. Ali bin Ahmad. Ibn Hazm, <i>al-Ihkam fi Ushul al-Ahkam</i>, Kairo: Mathba'ah al-Ashimah, t.th. 4. Abu Amr Usman bin Abd al-Rahman Ibnu Salah, <i>Ulum al-Hadis</i>, Madinah al-Munawwarah: Maktabah al-Ilmiyah, 1972. 5. M. Syuhudi Ismail, <i>Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual Telaah Ma'ani al-Hadis Tentang Ajaran Islam yang Universal, Temporal dan Lokal</i>. Cet. I; Jakarta: Bulan Bintang, 1994. 6. M. Syuhudi ismail, <i>Hadis Nabi Menurut Pembela, Peningkar dan Pemalsunya</i>. Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 1995. 7. M. Syuhudi Ismail, <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadis, Telaah Kritis dan Tinjauan dengan pendekatan Ilmu Sejarah</i>. Jakarta: Bulan Bintang, 1988. 8. Nur al-Din Itr, <i>Manhaj al-Naqd fi Ulum al-Hadis</i>. Cet. II; Damsyiq: Dar al-Fikr, 1979. 9. Muhammad Abd Allah Al-Jardaniy, <i>Fath al-Allam bin Syarh Mursyid al-Anam fi Fiqh ala Mazhab al-</i>

		Sadat al-Syafi'iyah, Juz IV, al-Madinah al-Munawwarah: Dar al-Salam li al-Tiba'at wa al-Nasyr, 1410 H/1990 M.				
Media Pembelajaran		Software:		Hardware:		
		Maktabah Syamilah Lidwa Pusaka				
Team Pengajar		-				
Matakuliah		Syarat				
Mng Ke-	CP-MK (Sesuai Tahapan Belajar)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Metode / Strategi Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Penilaian		
				Indikator	Bentuk	Bobot
1	Hardskill: 1. Mahasiswa mampu membangun hubungan baik antara dosen dan mhs serta mhs dengan mhs. 2. Mahasiswa mengetahui materi dan jadwal perkuliahan. 3. Mahasiswa mengetahui dan memahami kompetensi yang akan dicapai pada MK Manahij al-Muhaddisin Softskill: Mahasiswa memiliki kemampuan membangun hubungan interpersonal	1. Kontrak Kuliah 2. Penjelasan RPS	<i>Self Directed Learning</i> dalam bentuk: ▪ Ceramah ▪ Brainstorming ▪ Ice Breaking	1. Interaksi akrab dosen dg mhs, mhs dg mhs. 2. Motivasi mhs untuk belajar mandiri 3. Mhsw dapat mengikuti perkuliahan sesuai jadwal	- Disiplin	0 %
2-3	Hardskill: Mampu memahami dan menjelaskan terminology sunnah, kedudukan dan fungsinya Softskill: Menunjukkan inisiatif untuk mengelola	Pengertian Sunnah dan Kedudukannya sebagai Sumber Ajaran Islam Kewajiban Muslim Mempertahankan Sunnah sebagai	1. Contextual Instruction dalam bentuk: ▪ Ceramah ▪ Brainstorming ▪ Praktek 2. Discovery Learning	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang terminologi sunnah, kedudukan dan	- Tanya Jawab	25 %

	pembelajaran secara mandiri	Sumber Ajaran Islam Prinsip Dasar dalam Menyikapi Sunnah Al-Sunnah di bidang Fikih, Hukum, Da'wah dan Sosiologi		fungsinya		
4-7	Hardskill: Mampu memahami dan menganalisis kandungan sunnah dengan pendekatan al-Qura'n, berdasarkan asbab al-wurud, dan berdasarkan pemahaman tekstual dan kontekstual Softskill: 1. Menunjukkan inisiatif untuk mengelola pembelajaran secara mandiri 2. Menunjukkan kemampuan bekerjasama dengan baik	Kandungan al-Sunnah dengan Pendekatan al-Quran Kandungan al-Sunnah berdasarkan Asbab al-Wurud dan Maqashid al-Syariah Kandungan al-Sunnah dan Membedakan antara Pesan Inti dan Contoh Tekstualnya	1. Small Grup Discussion 2. Discovery Learning	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis kandungan hadis dari berbagai perspektif	- Tugas - Tanya jawab	25 %
8-11	Hardskill: Mampu memahami dan menganalisis sikap mazhab kalam terhadap sunnah Softskill: 1. Menunjukkan inisiatif untuk mengelola pembelajaran secara mandiri 2. Menunjukkan kemampuan bekerjasama dengan	Khawarij dan sikapnya terhadap Sunnah Syiah dan sikapnya terhadap Sunnah Mu'tazilah dan sikapnya terhadap Sunnah Sunni dan sikapnya terhadap Sunnah Sufi dan sikapnya	1. Contextual Instruction dalam bentuk: ▪ Ceramah ▪ Brainstorming ▪ Small Grup Discussion	Mampu: Menjelaskan sikap mazhab kalam terhadap sunnah	- Tugas - Tanya Jawab	25 %



Ujian Semester Ganjil 2017-2018

Matakuliah : Difa 'an al-Sunnah
Kelas : IHK/VII
Waktu Ujian : 150 menit
Dosen Pengampu : **Andi Muhammad Ali Amiruddin, MA.**

Petunjuksoal:

- Bobot jawaban diberikan berdasarkan standar umum, yakni: relevansi dengan pertanyaan, mencakup, argumentative, reflektif dan genuine.
- Ujian ini merupakan *closed-book examination* (ujian tutup buku) dan tidak diperkenankan bekerjasama.

SOAL

1. Menurut ahli hadis, sunnah adalah term yang identik dengan hadis. akan tetapi terdapat kecenderungan pandangan yang berbeda dari masing-masing kelompok, seperti Muktaizilah, Syiah, Kaum Sufi dan Wahdah Islamiyah terkait terminologi sunnah. Mengapa hal tersebut terjadi?
2. Sunnah merupakan salah satu sumber ajaran Islam:
 - a. Bagaimana posisi Sunnah dalam struktur sumber ajaran Islam?
 - b. Uraikan pendapat anda dengan menggunakan dalil *naqli* yang terkait!
3. Salah satu faktor yang melatari lahirnya Metodologi Penelitian Hadis adalah makin merebaknya Hadis *Maudhu*, riwayat yang mencatut nama Nabi saw.:
 - a. Bagaimana pendapat mayoritas ulama mengenai hukum membuat dan menyebarkan hadis *Maudhu*
 - b. Bagaimana pendapat anda tentang hadis-hadis yang dibuat oleh kalangan tertentu untuk kepentingan peningkatan ibadah?
4. Ingkar al-sunnah adalah paham yang menolak eksistensi hadis/sunnah sebagai sumber ajaran Islam:
 - a. Bagaimana pendapat anda tentang pemahaman para mungkir al-sunnah?
 - b. Jelaskan pendapat anda disertai argument *aqli* dan *naqli*
5. Beberapa tokoh di bawah ini turut memberi sumbangsih dalam perkembangan Ilmu Hadis. hubungkan sumbangsih masing-masing tokoh tersebut dengan perkembangan Ilmu Hadis:
 - a. Imam Syafi'i
 - b. Muhammad Mustafa A'zhami
 - c. Fazrurrahman
 - d. Hassan Hanafi
 - e. M. Syuhudi Ismail